

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Desa Tlontoraja

a. Sejarah Singkat Desa Tlontoraja

Tlontoraja merupakan desa yang ada di kecamatan pasean dengan jumlah penduduk 15.009 jiwa dengan luas 1.390 Ha ada beberapa versi Sejarah tentang desa Tlonto Raja yaitu kata desa Tlonto Raja berasal dari kata Tlonto dan Rajah. Tlonto artinya kabar berita dan Rajah artinya Besar. Jadi makna Tlonto Raja adalah kabar berita yang besar. Pada zaman dahulu kala desa Tlonto Raja sering disinggahi oleh para adipati dari Kadipaten Pamekasan. Umumnya para adipati ini berkunjung ke desa-desa untuk melihat kehidupan masyarakatnya sampai sejauh mana kemakmuran yang dialami oleh rakyat di desa. Pada suatu hari, tepat diperkampungan yang sekarang bernama Tlonto Raja sang adipati tertarik kepada gadis-gadis desa yang cantik-cantik sehingga terjalinlah perkawinan antara adipati dengan sang gadis desa tersebut. Karena perkawinan ini adalah perkawinan seorang Adipati maka kabar tersebut akhirnya tersiar ke seluruh wilayah Kadipaten dan lambat laun berita ini semakin meluas dan menjadi sebuah berita yang heboh, besar. Akhirnya dinamai Berita Besar atau dalam bahasa Madura disebut Tlonto Raja.¹

¹Muclisin Riadi "Tlontoraja, Pasean, Pamekasan" Diakses Dari [https://www.wikiwand.com/id/Tlontoraja, Pasean, Pamekasan](https://www.wikiwand.com/id/Tlontoraja,_Pasean,_Pamekasan).html tanggal 23 januari 2024 Pukul 19:38 Wib

Sedang menurut versi yang lain menyebutkan bahwa Tlonto berarti batu dan Rajah berarti besar. Batu besar tersebut digunakan sebagai tempat pertapaan. Bagian desa Tlonto Raja yang berbatasan langsung dengan laut adalah dusun Lebak Barat dan Lebak Timur. Dusun-dusun ini dilindungi oleh tangkis laut buatan untuk menghalau gelombang laut. Pun ditempat itu sandar banyak perahu nelayan yang digunakan untuk melaut oleh warga. Perahu yang digunakan oleh warga desa Tlonto Raja pun memiliki hiasan dan pewarnaan yang indah. Pada bagian yang lain, kita akan mendapati perbukitan hijau yang elok dipandang mata. Apabila mengambil sudut pandang dari Lembah Sembir, kita dapat menikmati sungai berkelok dengan batuan yang alami, lereng-lereng bukit yang belum tersentuh, serta perbukitan yang masih asri. Pada sisi perbukitan tumbuh pula tanaman yang dapat dijadikan obat yang disebut oleh warga sebagai cabai jamu².

2. Gambaran Umum Peternakan Ayam Ras Petelur Di Desa Tlontoraja

Peternakan ayam petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan merupakan peternakan yang dimiliki oleh Bapak Hariyanto, yang merupakan warga asli Desa Tlontoraja. Peternakan ayam petelur tersebut sudah didirikan pada tahun 2012, di atas tanah warisan dari Bapak Jamin dengan kapasitas ayam sekitar 3900 ekor, namun pada tahun 2014 peternakan ayam tersebut sempat

² Ibid.

berhenti beroperasi dikarenakan Bapak Hariyanto selaku pemilik mengalami kecelakaan sehingga semua ayam yang ada, dijual dan pada tahun 2016 Bapak Hariyanto mengisi Kembali kandang ayam yang sempat berhenti beroperasi juga menambah kandang baru di baratnya kandang ayam yang lama. Sehingga samapai sekarang kandang ayam milik Bapak Hariyanto mampu menampung ayam sebanyak 3900 ekor. Awal mula pemilik memilih terjun pada usaha peternakan ayam petelur karena melihat peluang yang besar dan potensi akan kebutuhan masyarakat terhadap telur yang tinggi. Jarak peternakan ayam tersebut dengan rumah warga hanya sekitar 7meter, yang berarti bahwa peternakan tersebut didirikan di sekitar rumah warga atau pemukiman di Desa Tlontoraja.

Dalam 1 hari, biasanya Bapak Hariyanto mendapatkan sekitar 3000 telur, untuk kebutuhan air minum ternak Bapak Hariyanto mengebor air yang letaknya tidak jauh dari tempat tinggalnya, air bersih merupakan kebutuhan bagi setiap orang terlebih dalam usaha peternakan, oleh karena itu jika ayam kekeurangan air minumnya akan berdampak terhadap telur yang nantinya akan di hasilkan. Selain air, listrik juga diperlukan dalam penerangan maupun untuk menghidupkan kipas angin agar ayam-ayam terlebih saat musim panas tidak stress, untuk listrik sendiri Bapak Hariyanto menyambung langsung pada pabrik es yang ada di selatannya dan sebelumnya memang ada kerja sama terkait penjualan tanah yang ditempati oleh pabrik es dalam penegelolaan peternakan ayam, Bapak Hariyanto dibantu oleh empat karyawannya yaitu bapak Rahman, bapak Ari, bapak Rosi dan ibu Rus merupakan penduduk sekitar

peternakan untuk memberi pakan, memanen telur dan mencampur pakan setengah jadi, keempat karyawannya biasa bergantian setiap harinya

3. Data Lapangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti akan menjelaskan hasil penemuan penelitian baik penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan) maupun dokumentasi.

Adapun data yang dikumpulkan peneliti dilapangan tidak lepas dari fokus penelitian dan tujuan penelitian. Sesuai dengan judul skripsi peneliti, yaitu Analisis Etika Bisnis Islam Pada Usaha Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Maka pada penjelasan ini peneliti menjelaskan data sesuai dengan fokus penelitian.

1. Pelaksanaan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

a. Falah (Kesuksesan Di Dunia Dan Akhirat)

Prinsip falah diartikan sebagai tujuan hidup, merupakan suatu tujuan yang diinginkan semua manusia untuk kesuksesan yang ingin diraih dalam pekerjaannya oleh sebab itu falah menjadi salah satu tujuan hidup manusia. Hal ini yang di sampaikan oleh bapak Horiyanto selaku pemilik peternakan ayam ras petelur:

“Tujuan saya membangun usaha ini untuk mencari rezeki mas, mungkin dibidang peternakan ini, saya mendapatkan rezeki tersebut, dari pada hanya diam diri dirumah soalnya yang namanya bekerja terlebih kalau sudah berkeluarga apalagi punya anak tiga sepeerti saya, bekerja atau menafkaji merupakan suatu

kewajiban yang harus dipenuhi kepada istri maupun anak saya mas kebetulan tiga-tiganya sekarang sekolah juga ada yang mondok”³

Hal ini juga sesuai dengan yang di ungkap oleh bapak Salman:

“Iya, kalau ditanya tujuan dari bapak Horiyanto membangun peternakan ini menurut saya untuk membiayai anaknya mas, yang sedang mondok. Juga memenuhi kehidupan sehari-hari mas kan tahu yang namanya mencari pekerjaan sekarang sulit dan kebetulan kalau di desa ini memang masih sedikit yang beternak ayam petelur”.⁴

Juga sesuai dengan yang di ungkap oleh ibu Sus:

“Yang namanya membangun usaha ya pastinya untuk mencari rezeki mas, untuk mencukupi kebutuhan keluarga beliau”.⁵

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan baik kepada pemilik maupun pada karyawan bapak Rahman maupun ibu Sus menunjukkan bahwa pemilik usaha peternakan yaitu Bapak Horiyanto tujuan membangun usaha peternakan ayam ras petelur yaitu untuk mencari rezeki baik untuk dirinya sendiri maupun sebagai tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dari menyekolahkan anaknya maupun kebutuhan sehari-hari serta sebagai tanggung jawab terhadap Tuhan kelak di akhirat.

b. Maslahat (Manfaat Dunia Dan Akhirat)

Prinsip maslahat dalam penelitian ini terkait dengan manfaat adanya peternakan bagi masyarakat maupun bagi pemilik. Dalam konteks maslahat ini yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur agar mendapatkan keberkahan dan kelancaran serta mendapat manfaat

³ Horiyanto, pemilik usaha peternakan ayam petelur, Wawancara Langsung, (06 desember 2023)

⁴ Rahman, karyawan peternakan ayam petelur, wawancara langsung, (06 desember 2023)

⁵ Rus, karyawan peternakan ayam petelur, wawancara langsung, (06 desember 2023)

atas usahanya. Dalam prinsip maslahat ini seseorang harus melakukan usaha yang bermanfaat terhadap dirinya maupun orang lain kerana akan menjadi bekalnya di akhirat nanti.

Hal ini yang di sampaikan oleh bapak Horiyanto selaku pemilik peternakan ayam ras petelur:

“Peternakan ayam petelur ini saya mulai dirikan tahun 2012 untuk sekarang dapat menampung 3900 ayam, dan yang saya lihat dengan adanya peternakan yang saya didirikan warga disini dapat dengan mudah membeli/mendapatkan pupuk alami dengan harga yang murah, telur dengan harga terjangkau dan dekat. sedangkan untuk ayamnya sendiri biasanya saya jual saat afkir yaitu sekitar 2 tahun sekali. Kemudian untuk kotoran ayam pasti saya minimalisir dalam pengelolaannya. saya memiliki antisipasi tersendiri, dengan cara melakukan perawatan rutin terhadap ayam maupun kandang seperti pembersihan dan penyemprotan. sedangkan untuk manfaatnya bagi saya sendiri yaitu dapat menyekolahkan anak-anak saya ketiga-tiganya, mampu beli mobil dan alhamdulillah dengan adanya usaha ayam petelur ini saya bisa juga memperkerjakan masyarakat sekitar meskipun cuman beberapa orang”.⁶

Dari hasil wawancara dengan bapak Horiyanto menceritakan bahwa pemilik usaha peternakan ayam ras petelur telah mendirikan dan melaksanakan usaha peternakan sejak tahun 2012 dan untuk sekarang mampu menampung 3900 ekor ayam. Kemudian untuk manfaat kepada warga sekitar, yaitu telur ayam yang lebih murah dan kotoran yang mudah di dapat untuk dijadikan pupuk serta memberikan pekerjaan sampingan terhadap warga sekitar. Menurut persepsi pemilik peternakan dalam melaksanakan usaha peternakan ayam ras petelur dalam kesehariannya sudah memperhatikan aspek-aspek perawatan seperti pembersihan dan penyemprotan. Untuk

⁶ Ibid.

kaitannya manfaat bagi peternak yaitu kebutuhan ekonomi yang terpenuhi sehingga peternak mampu menyekolahkan ketiga anaknya.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan dengan warga sekitar yaitu ibu Sura peternakan dan konsumen, terkait apakah dengan adanya peternakan tersebut memberikan manfaat terhadap warga sekitar maupun konsumen:

“Untuk manfaat itu ada mas, manfaatnya pada warga sekitar sini seperti warga dapat membeli ayam afkir dan telur, dengan harga yang lebih murah dan juga dekat dari pada harus ketoko atau ke warung yang jaraknya lumayan jauh. terus harus ikut ojek mas, syukur-syukur ayam saya juga bisa lebih mudah dalam mendapatkan pakan dari sisa-sisa makanan ayam yang jatuh itu, jadi untuk mamfaatnya lumayan buat saya”.⁷

Dari pemaparan ibu Suhenih dengan adanya peternakan ayam yang didirikan bapak Horiyanto yaitu dapat memberikan manfaat, dengan telur yang dapat dibeli dengan harga yang lebih murah tanpa harus pergi kepasar dan terdapat perbedaan harga serta harus membayar ongkos ojek, selain itu dengan adanya peternakan ayam milik bapak Hariyanto juga memudahkan ayam-ayamnya mendapatkan makanan sisa yang jatuh dari kandang

Hal ini juga diperkuat oleh ibu Ratna selaku warga sekitar peternakan:

“Untuk manfaatnya ada dek, biasanya saya mengambil pupuk disana untuk tanaman bawang saya, jadi tidak usah lagi membeli pupuk organic yang lumayan mahal, selain itu, jika ada telur yang jatuh biasanya saya ambil karena pemilik menyuruh diambil jika ada di bawah dari pada di makan biawak atau tikus”⁸

Begitupun juga disampaikan oleh bapak Osiruddun selaku konsumen:

⁷ Sura,warga sekitar, wawancara langsung,(06 desember 2023)

⁸ Ratna,warga sekita, wawancara langsung,(06 desember 2023)

“Dengan adanya peternakan ayam ras petelur ini saya lebih terbantu karena istri saya juga jualan, yang salah satu bahan bakunya telur, jika harus membeli kepasar kan jauh, terus beda selisih harga juga mas”.⁹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan baik kepada pemilik usaha peternakan yaitu Bapak Horiyanto maupun kepada ibu Sura, ibu Ratna selaku warga sekitar juga bapak Osiruddin selaku konsumen. Dengan adanya peternakan ayam petelur tersebut memberikan manfaat kepada warga sekitar, baik dengan harga telur ayam lebih yang murah dari harga warung maupun toko yang jaraknya juga lumayan jauh dari tempat warga tersebut, kotoran yang mudah di dapat untuk dijadikan pupuk tanaman, serta memberikan pekerjaan sampingan terhadap beberapa warga sekitar. Kaitan dengan manfaat bagi pemilik yaitu kebutuhan ekonomi yang terpenuhi sehingga pemilik mampu menyekolahkan ketiga anaknya.

c. *Unity (Persatuan)*

Prinsip persatuan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu hubungan mahluk atau hamba kepada Allah SWT dalam memasrahkan segala urusan/usahanya hanya kepada Allah SWT. Terlebih dalam usaha peternakan ayam, kerugian merupakan setengah dari sebuah keberhasilan, dalam prinsip persatuan seorang pengusaha haruslah menyakini bahwa apapun yang terjadi di dunia ini tidak lepas dari takdir yang Allah kehendaki dan bentuk dari ketakwaan kepada Allah yang harus di terapkan seorang pengusaha yaitu berusaha, berdoa dan beribadah.

⁹ Osiruddin, konsumen, wawancara langsung (06 desember 2023)

Hal ini juga yang di sampaikan oleh bapak Horiyanto selaku pemilik peternakan ayam ras petelur bahwa:

“Dalam usaha yang namanya jatuh bangun itu pasti ada terlebih saya bukan dari kelurga pengusaha atau pembisnis dibidang peternakan ayah saya seorang petani dan pelaut, menurut saya moment yang paling terendah dalam menjalankan usaha saya yaitu pada tahun 2014 pada saat itu saya mengalami kecelakaan selesai solat tarawih, waktu itu saya menjemput pakan ayam dan posisi saya lagi mengantuk dan tanpa disadari ada mobil didepan saya, tanpa bisa menghindar saya menabrak mobil tersebut dari belakang yang mengakibatkan kaki patah kejadian itu sempat membuat saya terpuruk dinamakan keluarga saya tidak ada yang bisa menggantikan saya dalam merawat ayam-ayam saya itu, sehingga tidak ada jalan lain, selain saya harus menjual semua ayam saya serta juga harus menanggung pembayaran dari perawatan serta cicilan bank yang belum lunas dan pada saat itu juga saya pikir itu adalah ujian bagi saya dan keluarga saya yang harus dijalani dan alhamdulillah pada 2016 saya mencoba untuk bangkit lagi dan mengisi Kembali kandang ayam yang kosong juga menambah kandang baru di sebelah baratnya kandang yang lama alhamdulillah saya di beri kelancaran dalam usaha peternakan saya ini sampai akhirnya di 2020 saat corona lagi status merah pada daerah madura yang mengakibatkan Masyarakat dilarang berinteraksi secara langsung, juga banyak Masyarakat yang terjangkit corona sehingga telur saya ini banyak yang tidak laku dan harga menurun drastic, hingga menyentuh delapan belas riburupiah perkilogram telur selain itu harga pakan yang melambung tinggi hingga dua kali lipat dengan harga biasanya sempat membuat saya berpikir untuk tidak melanjutkan usaha saya ini, karena antara pemasukan dan pengeluaran yang harus saya tanggung lebih besar pengeluaran di tambah banyak dari teman-teman saya yang sesama pengusaha dibidang ayam petelur sudah banyak yang berhenti dan menjual ayam-ayamnya bahkan ada yang menjual sampai kandangnya juga, karena biaya pakan yang sangat mahal disitu saya mencoba untuk bersabar dengan tetap menjalankan usaha ini hingga dipertengahan tahun 2021 untuk harga pakan Kembali normal dan harga telur juga mengalami kenaikan alhamdulillah sekitar 4 bulan setelah itu hutang yang sempat saya pinjam di masa-masa corona terlunasi”.¹⁰

Hal tersebut di perkuat oleh bapak Salman, selaku karyawannya:

“Iya mas, bapak Horiyanto memang sempat beberapa kali jatuh bangun dalam usahanya saya juga selaku karyawannya dari mulai dia kecelakaan sampai terahir corona itu kesian mas mengingat untuk usaha ini modalnya terbilang besar mas

¹⁰ Ibid.

dari mulai kandang, ayam, pakan, itu ratusan juta mas dan yang saya tahu itu bapak hariyanto untuk modalnya masih meminjam ke bank tapi salatnya bapak hariyanto itu orangnya sabar mas”.¹¹

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa pemilik pada dasarnya yakin setiap usaha pasti ada cobaannya dan pemilik yakin selagi masih berusaha Allah SWT pasti akan memberikan jalan yang terbaik dan meyakini setiap rezeki sudah diatur tinggal bagaimana seseorang itu berusaha. Pemilik sudah beberapa kali mengalami ujian dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur tersebut yang pertama yaitu mengalami kecelakaan pada 2014 yang mengharuskan untuk menjual semua ayam-ayamnya, namun pemilik kembali berusaha untuk bangkit sehingga pada tahun 2016 pemilik mengisi kandang yang kosong serta menambah kandang baru disisi baratnya kandang yang lama dan pada 2020 akhir pemilik kembali mengalami ujian yaitu kerisis harga telur dimana harga pakan yang melambung tinggi sedangkan harga telur murah dan masyarakat sedikit yang membeli.

Selain berusaha menjalin hubungan persaudaraan (ukhuwah) yang baik dengan sesama juga diperlukan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini diwujudkan dengan beribadah seperti bersedekah untuk membantu sesama khususnya orang yang berada di sekitar peternakan ayamnya:

“Iya mas, selain kita berusaha dalam mencari rezeki juga kita tidak boleh lupa berdoa berzikir serta bersedekah agar apa yang kita miliki atau apa yang kita usahakan berjalan dengan baik serta ada barokah didalamnya untuk itu saya biasanya setiap malam jumaat biasanya mengundang masyarakat sekitar untuk melakukan pengajian (slametan) Bersama. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur selain saya harus bekerja keras, juga harus berserah diri dan selalu berdoa kepada Allah SWT supaya usaha ini selalu berjalan dengan lancar

¹¹ Ibid.

serta mendapatkan hasil yang baik. dan kita juga harus menjaga hubungan baik dengan masyarakat”¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Joyo selaku ustadz yang memimpin pengajian (slametan) rutin

“Iya mas bapak hariyanto biasanya menyuruh saya setiap malam jumaat untuk memimpin pengajian (slametan) yang di adakan oleh bapak hariyanto. Juga kami yang hadir biasanya mendapat bingkisan (perkat)”¹³

Adapun yang di ungkap oleh bapak Salman bapak Ari bapak selaku karyawan

“Untuk kegiatan pengajian(slametan) bapak hariyanto baisanya rutin mas tiap malem juamat juga mengundang warga sekitar peternakan atau sekitar rumah bapak hariyanto”¹⁴

Dari hasil wawancara di atas, bapak Horiyanto mengungkapkan bahwa untuk menjalankan usaha peternakan ayam ras petelur harus menjaga hubungan dengan Allah SWT dengan berusaha berdoa, beribadah dan hubungan dengan sesama manusia supaya usaha peternakan ayam ras petelur yang dijalankan berhasil.

d. *Equilibrium* (Keseimbangan/Keadilan)

Keadilan merupakan suatu prinsip yang harus di miliki oleh pengusaha. Prinsip keadilan haruslah di terapkan dalam dunia bisnis Teruma saat melakukan jual beli telur yaitu agar tidak adanya kecurangan dalam penimbangan telur. Sehingga bebas dari unsur penipuan. Adapun untuk mengetahui mekanisme berlangsungnya praktek timbangan penjualan telur yang dilakukan oleh bapak Horiyanto dengan konsumen:

¹² Ibid.

¹³ Joyo, ustadz, wawancara langsung, (07 desember 2023)

¹⁴ Ibid

“Saya biasanya menjual telur seharga Rp. 20.000 per kg sampai Rp 30.000 per kg, tergantung harga pasar yang biasanya bisa berubah setiap hari atau tiga kali sekali dalam seminggu untuk harga telur biasanya yang menjadi patokan yaitu daerah belitar. Harga yang saya jual itu biasanya selisih harga dengan pasar sekitar Rp 2000 perkg. Dan jika ada pembeli yang mau membeli telur dan mau di antar biasanya saya ambil ongkos sekitar Rp 5000/satu tril. Satu trilnya itu beratnya lima belas kilogram, untuk timbangannya saya biasanya ganti mas sekitar 1 tahunan lebih karena jika timbangan ini sering digunakan dalam jangka yang lama biasanya akurasi timbanagnnya kurang tepat atau bahkan lebih. Sebelum menggunakan biasanya juga saya mencocokkan dengan Kalibrasi petunjuk pabrik serta tes berat standar hasil pengukuran yang sesuai dengan berat yang seharusnya”¹⁵

Dari pemaparan bapak Horiyanto bahwa takaran atau timbangan yang digunakan oleh pemilik telur/peternakan ayam yaitu mematok harga Rp. 20.000 perkg sampai Rp 30.000 perkg, dan mengikuti harga pasar, bukan menjual telur dengan harga yang lebih tinggi dari harga pengepul lainnya. Selisih harga yang dijual bapak hariyanto dengan pasar yaitu berkisar 2000perkg, serta jika ada pelanggan yang meminta telur pembeliannya untuk di antarkan bapak hariyanto memmatok ongkos 5000per satu tril atau per 15 kg kepada konsumennya. Untuk timbangan bapak hariyanto menggunakan timbangan 1 tahunan lebih untuk tetap menjaga hasil timbangan yang tepat. Sebelum menggunakan Bapak Hariyanto juga mencocokkan dengan Kalibrasi petunjuk pabrik serta tes berat standar hasil pengukuran yang sesuai dengan berat yang seharusnya.

Hal ini sejalan dengan pernyataan ibu Sus selaku karyawan menyatakan bahwa:

¹⁵ibid.

“Iya mas biasanya saya yang menimbang telurnya untuk menggunakan timbangan digital mas untuk 1 kg biasanya berisi enam belas sampai tuju belas butir tergantung besar kecilnya telur”.¹⁶

Hal ini juga sama dengan apa yang di ungkapkan ibu Rahma yang merupakan salah seorang konsumen menyatakan:

“Selama saya membeli telur disini mas alhamdulillah pemiliknya ramah serta untuk timbanagnnya sesuai karena menggunakan timbangan digital untuk pertama kali emnag saya ti,nbang lagi mas untuk mencengah hal yang tidak di inginkan soalnya saya ini masih mau menjual lagi mas di warung saya untuk telurnya biasanya ssa beli yang lebih kecil mas jika ada soalnya untuk keuntungannya bisa lebih biasanya orang kewartung saya itu membeli ecer mas ya satu biji telur kalua ambil yang kecil itu mas bisa selisih satu telur ayam”.¹⁷

Hal tersebut juga di perkuat oleh yang di ungkap bapak Osiruddin yang juga merupakan salah seorang konsumen menyatakan bahwa:

“Saya sudah langganan mas beli telur disini karena harganya lebih murah dan lebih dekat mas untuk pemilik alhamdulillah orangya ramah mas kadang kalau saya tidak sempat kesisni saya nilfon mas untuk di sisain soalnya kalau sore telur biasanya sudah habis mas untuk masalah timbangan emang saya tidak timbang lagi tapi saya yakin pasti tepat soalnya pemilik telur itu menggunakan timbangan digital jadi tidak mungkin untuk di kurangi”.¹⁸

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu Sura yang juga merupakan salah seorang konsumen menyatakan bahwa:

“Untuk masalah timbangan telur itu saya sudah yakin mas pada penjual jadi saya tidak menimbang lagi selesai membeli dari sana mas”.¹⁹

¹⁶Ibid.

¹⁷ Surahma, karyawan peternakan ayam petelur, wawancara langsung, (06 desember 2023)

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada karyawan maupun konsumen menyatakan timbangan yang dilakukan oleh pemilik peternakan yaitu menggunakan timbangan digital yang yang tidak bisa utuk dikurangi. Serta menurut Ibu Rahma, Ibu Sura dan Bapak Osiruddin yakin terhadap timbangan yg dilakukan oleh pemilik peternakan. Karena dulunya menimbang kembali telur yang di beli dengan timbangan lain dan takarannya sama atau sesuai dengan yang di jual oleh pemilik peternakan kepada konsumennya.

e. *Free Will (Bebas Berkehendak/Ikhtiar)*

Prinsip kehendak bebas dalam penelitian ini merupakan kebebasan untuk memilih atau menentukan tempat usaha dalam mendirikan peternakan ayam ras petelur dengan memanfaatkan lahan yang ada atau dimiliki Pengertian kehendak bebas ini bukan hanya semata digunakan untuk kebebasan berkehendak pada diri sendiri dan melupakan hak-hak orang lain namun prinsip kehendak bebas, Dimaksudkan yaitu berkehendak/mengelola terhadap apa yang kita miliki sebagai pemilik serta bertanggung jawab agar apa yang kita miliki tidak mengorbakan hak orang.

Adapun yang diungkapkan oleh Bapak Horiyanto yaitu:

“Alasan saya dalam menentukan lokasi ini yang pertama ya karena cuman ini lahan yang saya miliki itupun warisan dari bapak saya untuk masalah modal cong untuk awal-awal saya masih pinjam ke bank jadi jika di haruskan memilih tempat yang jauh dari pemukiman sepertinya itu sulit dari factor modal terus infisiensi waktu dimana akses jalan disini masih belum sepenuhnya aspal juga gangguan dari predator misal musang, ular dan biawak yang setiap hari maupun malam datang kesini meskipun dekat dengan pemukiman yang Namanya predator itu tetap ada tak jarang ayam saya itu sudah ada yang mati di gigit ular seain itu akses air untuk minum ayam juga sulit. Alasan kedua yaitu tempatnya strategi

atau mudah dijangkau jadi untuk mengontrol ayam-ayam ini meskipun malam hari bisa yang ketiga meskipun saya mendirikan peternakan ini di tengah pemukiman penduduk tapi saya memiliki antisipasi dan solusinya cong, untuk meminimalisir dampak-dampak yang ditimbulkan keempat saya melihat peluang atau hasil yang besar dari peternakan ayam petelur ini juga banyak dari teman-teman saya yang juga membangun usaha ini dan sukses”.²⁰

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh bapak Salman:

“Untuk kandang yang di bangun oleh bapak hariyanto itu mmenag betul di lahannya sendiri mas, kebetulan yang saya tahu itu tanah warisan dari orang tuanya. Untuk air alhamdulillah kalau disini gampang mas baik air yang bapak hariyanto bor sendiri maupun air dari pabrik es mudah di akses”.²¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Ari:

“Ya dibangun ditanahnya beliau sendiri mas, kebetulan tanah yang dibangun kandang itu dulunya lahan kosong terus tanahnya juga luas, selain itu dekat juga dengan rumahnya bapak hariyanto.”²²

Hasil wawancara di atas di ungkapkan oleh bapak Horiyanto selaku pemilik peternakan yaitu pertama pemilik memanfaatkan lahan kosong miliknya , kedua tepat yang mudah di jangkau ketiga yaitu memperhatikan tempat yang didirikan peternakan sudah memenuhi kreteria yang tepat seperti akses air bisa dijangkau mudah dalam pengontrol ayam-ayamnya dari gangguan predator serta mudah dalam penjualan telur karena akses yang langsung dengan masyarakat, maka tidak ada batasan bagi seseorang untuk memilih usaha apa yang ingin dijalankan selama memiliki modal untuk memulai usaha dan tempat untuk membangun usaha.

²⁰ Ibid

²¹ Ibid.

²² Ari, karyawan peternakan ayam petelur,wawancara langsung,(08 desember 2023

f. *Responsibility* (Bertanggung Jawab)

Tanggung jawab merupakan sebuah prinsip yang harus di terapkan oleh seorang pengusaha baik dibidang peternakan maupun di bidang yang lain dan maksud dari tanggung jawab dari penelitian ini yaitu bapak Horiyanto selaku pemilik usaha peternakan ayam petelur harus memperhatikan dampak yang akan di timbulkan dan harus bertanggung jawab terhadap dampak dari didirikan peternakan ayam miliknya yang dibangun di Tengah pemukiman Masyarakat

Bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh bapak Horiyanto selaku pemilik peternakan ayam yaitu:

“iya mas, saya tahu betul pendiriin kandang ayam ini memang berada di pemukiman masyarakat, dan pada awal pendirian/memulai usaha saya sudah meminta perizinan pada masyarakat yang ada disekitar peternakan. saya juga sangat memperhatikan betul dari dampak maupun akibat yang akan ditimbulkan peternakan saya ini. seperti bau dari kotoran ayam, maupun kebisingan suaranya. Untuk bau dari kotoran ayam saya biasanya rajin membersihkan kandang ayam ini, yang di bantu oleh karyawan saya, selain itu kotoran ini juga ada yang di ambil warga guna dijadikan pupuk bawang maupun yang lain, juga saya melakukan penyemprotan rutin supaya bau yang ditimbulkan itu tidak ada dan masyarakat tidak terganggu”²³

Berdasarkan hasil wawancara, dari awal mula pendirian kandang atau usaha pemilik telah melakukan perizinan terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar maupun kepada perangkat desa. Selain itu, pemilik secara rutin membersihkan kandang ayam sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar kandang ayam.

²³ Ibid.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak ari selaku karyawan usaha peternakan ayam ras petelur, yaitu:

“iya mas, Kandang ayam ini memang betul berada di tengah lingkungan masyarakat, dan telah mendapat izin masyarakat sekitar untuk kebersihan bapak hariyanto biasa menyuruh saya membersihkan kandangnya maupun di bersihkan sendiri karena takut dampak yang ditimbulkan dari kotoran ayam itu mas, biasanya tiga kali dalam seminggu kandang itu dibersihkan katanya biar masyarakat tidak terganggu juga termasuk tanggung jawabnya”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, yang di ungkapkan oleh karyawannya, pemilik usaha peternakan ayam ras petelur telah berusaha bertanggung jawab dengan melakukan perizinan terlebih dahulu kepada Masyarakat sekitar serta melakukan penyemprotan maupun pembersihan kandang secara rutin

Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Sura menyatakan bahwa:

“Iya sudah meminta izin kepada saya selaku warga yang paling dekat dengan peternakan ini untuk mendirikan kandang tersebut. Jadi sebelum mendirikan bapak hariyanto datang kesini (rumah ibu henih) untuk meminta izin terkait pendirian kandang peternakannya. Sudah sekitar dua belas tahun mas sejak peternakan ayam itu didirikan dan bersampangan dengan rumah saya, Untuk merasa terganggu atau tidsaknya dari bau kotoran ayam itu iya terganggu mas. Terlebih musih hujan seperti sekarang ini meskipun pemilik melakukan pembersihan kandang dan penyemrotan baunya tetap menyengat dari kandang ayam tersebut mas”²⁵

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Sura selaku masyarakat yang berada di sekitar kandang ayam. untuk perizinan pendirian kandang sudah

²⁴Ibid.

²⁵ Ibid.

dilakukan sedangkan untuk dampak yang di timbulkan dari kandang ayam masih dirasakan masyarakat terlebih saat musim hujan,

Hal yang sama pun diungkapkan oleh Ibu Ratna mengatakan bahwa:

“Untuk masalah perizinan pedirian kandang, meskipun rumah saya dekat dengan peternakan tapi saya kurang tahu mas, yang saya dengar cuman sekitar tiga waraga saja yang dimintai persetujuannya dalam mendirikan kandang ayam tersebut untuk saya sendiri belum pernah dari pemilik kerumah terkait perizinan kalau untuk bertamu ya sering mas kerana bapak hariyanto itu satu family juga denagan keluarga saya”.²⁶

Dari pernyataan ibu Ratna selaku warga sekitar peternakan untuk perizinannya Pemilik masih belum meminta izin atau persetujuan dalam membangun kandang ayam secara keseluruhan pada masyarakat sekitar jadi hanya Sebagian saja yang diminta perizinannya sehingga masyarakat yang berada di sekitar kandang ayam petelur tersebut merasa tidak ada tanggung jawab yang dilakukan oleh pemilik.

Hal ini sejalan dengan yang di sampaikan oleh ibu Firda:

“Belum pernah sama sekali minta perizinan mas pada saya. Maupun keluarga saya meskipun dekat dengan peternakan”.²⁷

Dari hasil wawancara di atas. Menurut bapak Horiyanto ketika akan membangun bisnis peternakan ayam pemilik terlebih dahulu sudah meminta izin kepada pamong dan juga warga sekitar. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara,

²⁶ Ratna, warga sekitar, wawancara langsung, (08 desember 2023)

²⁷ Ibid.

warga yang dimintai izin hanya beberapa orang saja. Hal tersebut menimbulkan kecemburuan pada warga sekitar. Selain itu karena kandang ayam tersebut berdiri di pemukiman masyarakat juga harus memperhatikan akibat serta dampak dari usaha ini sangat di perlukan agar tidak ada keresahan yang timbul pada masyarakat, seperti bau kotoran yang menyengat juga lalat yang berterbangan di kala musim hujan. Jadi untuk para pemilik usaha teruma peternakan ayam ras petelur untuk menerapkan prinsip tanggung jawab tersebut seperti yang diungkapkan oleh pemilik peternakan bapak Horiyanto:

“Saya selaku pemilik peternakan sudah melakukan upaya-upaya dalam menjaga kebersihan kandang cong, secara rutin mulai dari penyemprotan dan pengobatan. Selama saya mendirikan kandang ini sampai sekarang untuk masalah protes dari warga masih belum ada cong, Jadi menurut saya aman-aman saja terlebih disini untuk rumah-rumah warga masih jarang tidak seperti kota”.²⁸

Berdasarkan apa yang di sampaikan oleh pemilik peternakan di atas, menerapkan prinsip tanggung jawab dengan menjaga ketentraman masyarakat yang berada disekitar kandang ayam seperti tidak membiarkan begitu saja kotoran ayam, melainkan kandang ayam selalu dibersihkan sehingga tidak mengganggu masyarakat sekitar kandang ayam ini terbukti dengan tidak adanya keluhan dari masyarakat

Adapun yang diungkapkan oleh ibu Firda selaku masyarakat yang tinggal di sekitar kandang ayam yaitu:

“Kotoran maupun limbah dari ayam meskipun dibersihkan tetap saja baunya menyengat mas, ya terlebih rumah saya di selatannya kandang itu apalagi saat

²⁸ Ibid.

siang mas itu kan angin kencang-kencanngnya kerumah dam moshalla saya, untuk lalat lagi mas di dapur banyak sekali yang berterbanagan ya, saya berharap ada solusi dari pemilik seperti obat untuk lalat bukan hanya di kandangnya maupun di rumah pemilik yang di obat, karena saya sebagai warga yang dekat merasakan terganggu”.²⁹

Berdasarkan pernyataan dari salah satu warga sekitar peternakan pemilik peternakan hanya menggunakan obat-obatan serangga hanya di gunakan di tempat seperti kandang maupun dirumahnya sendiri tanpa memerhatikan warga yang terkena dampak dari usahanya sehingga merugikan masyarakat sekitar kandang ayam.

Hal yang sama juga di ungkapkan ole bapak Salim selaku masyarakat yang tinggal di sekitar kandang ayam menyatakan:

“Peternakan ayam petelur yang dirikan di belakang rumah saya itu untuk baunya memang ada mas tapi tidak terlalu menyengat mungkin karena rumah saya ini di kelilingi oleh pagar yang tinggi sehingga bau yang ditimbulkan tidak terlalu menyengat kesini ya kalau lalat ya ada mas untuk obat serangga atau perekat lalat dari awal mula berdiri sampai sekarang saya memang belum pernah di beri mas”³⁰

Terkait pernyataan bapak Naim selaku warga yang berada di sekitar peternakan ayam merasa terganggu dengan bau kotoran serta lalat dan dari awal berdiri sampai sekarang memang pemilik belum pernah sama sekali memberikan obat-obatan serangga maupun perekat lalat pada Bapak Salim maupun Ibu Firda

²⁹ Firda, warga sekitar, wawancara langsung, (07 desember 2023)

³⁰ Salim, warga sekitar, wawancara langsung 07 desember 2023)

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Sura:

“Dalam hal tanggung jawab pemilik menurut saya terhadap warga sekitar ini masih belum mas secara maksimal. Karena selain kendang yang harus di obat/disemprot seharusnya rumah warga yang dekat dekat seperti saya ini diberi juga obat lalat atau perekat lalat agar lalat yang berterbagan berkurang dan tidak mengganggu aktifitas saya sebagai pembuat keripik (gambir)”³¹

Dari hasil wawancara warga yaitu pemilik belum sama sekali memberikan obat-obatan serangga maupun perekat lalat yang di butuhkan oleh masyarkat guna mengurangi lalat yang beterbangan yang dapat menggagu ketentraman warga, juga bau dari kotoran ayam terlebih pada saat musim hujan dan angin kencang yang membuat kotoran tersebut sangat berbau, Pemilik usaha harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan maupun masyarakat yang diakibatkan usahanya, maka pemilik usaha harus bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan dengan meminimalisir ataupun mengatasi dampak tersebut. Sehingga Masyarakat tidak dirugikan khususnya masyarakat yang berada di sekitar usaha peternakan ayam tersebut. Belum ada bentuk tanggung pemilik terhadap dampak yang dirasakan masyarakat sekitar, akan tetapi pengobatan dan penyemprotan obat lalat tersebut dilakukan di kendang maupun dirumah pemilik saja

g. Ikhsan (berbuat baik)

Prinsip ikhsan dalam penelitian ini adalah perbuatan kebajikan kepada sesama manusia dengan keharapan hanya untuk mendapat balasan pahala yang lebih baik di

³¹ Ibid.

surga nanti seperti halnya bersedekah. Karena sejatinya harta bukanlah segalanya dan merupakan bahwa harta hanya titipan Allah kepada hambanya. Dalam menjalankan bisnisnya ada prinsip etika bisnis yang diterapkan oleh pemilik peternakan yaitu prinsip ihsan kepada sesama terutama warga yang ada di sekitar peternakan ayam seperti yang disampaikan pemilik:

“Menjalin hubungan yang baik sesama itu penting dan terlebih jika kamu melakukan bisnis. Karena hubungan yang baik dengan masyarakat akan membuat bisnis yang kamu jalankan akan berjalan dengan baik. Untuk itu biasanya saya itu jika ada keperluan di masyarakat saya langsung datang membantu. Selain itu juga saya biasa memberikan telur pada masyarakat sekitar sini sebagai bentuk sedekah dan Syukur saya”³²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Sus selaku karyawan peternakan

“Untuk memberikan atau tidak telur pada masyarakat itu memberikan mas pak hariyanto biasanya kalau ada masyarakat yang membeli terutama yang di sekitar peternakan itu sama pak Horiyanto sekalian dikasih mas”³³

Hal yang berbeda disampaikan oleh Ibu Sura selaku masyarakat sekitar peternakan

“Iya, biasanya ngasih telur terutama dulu pas baru mendirikan kandang mas, kalau sekarang itu jarang mas terlebih telur yang dikasih itu bukan telur yang bagus mas tapi biasanya telur yang pecah baru dikasih mas jadi bukan yang telur yang masih utuh bahkan untuk akhir-akhir ini mas telur yang pecah itu juga di jual mas ya dengan harga yang jauh lebih murah kalau menurut saya sendiri mas meskipun saya di beri telur yang bagus sekalipun kayaknya tidak sebanding dengan dampak yang saya rasakan mas soalnya bau kotorannya itu menyengat mas meskipun malam hari”³⁴

³² Ibid.

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

Hal yang sama juga di samapikan oleh Ibu Ratna juga sebagai warga sekitar peternakan:

“Iya mas kadang-kadang pemelik memberi telur kepada saya tapi itu yang retak-retak mas bukan yang masih bagus”³⁵

Berdasarkan wawancara diatas prinsip Ikhsan memang dilakukan oleh pemilik namun tidak secara maksimal hal tersebut disampaikan oleh ibu Ratna maupun ibu Sura yang menyatakan bahwa pemberian telur kepada keduanya adalah telur yang pecah karena jatuh dari kandang serta perberian tersebut hanya di lakukan pada waktu awal pedirian untuk sekarang telur yang pecahpun di jual dengan harga yang lebih murah

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan

1. Faktor pendukung

a. Jujur (Kualitas Telur)

Prinsip yang sangat penting dalam menentukan kualitas barang dalam sebuah usaha. Ketika seorang pengusaha jujur dalam menentukan kualitas barangnya, itu mencerminkan integritasnya dan menumbuhkan kepercayaan pelanggan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kejujuran penting dalam menentukan kualitas barang usaha Kualitas barang yang jujur menciptakan hubungan yang kuat antara pelanggan dan usaha, yang bisa menjadi dasar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Jadi, jujur

³⁵ Ibid.

dalam menentukan kualitas barang usaha tidak hanya merupakan keputusan moral yang benar, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang cerdas dalam membangun hubungan yang kokoh dengan pelanggan dan memperkuat reputasi bisnis berikut yang di sampaikan oleh Bapak Horiyanto:

“Kejujuran merupakan kunci sukses dalam bisnis meski terkadang berbohong mendatangkan keuntungan yang besar namun bisnis yang diawali dengan kebohongan tidak bertahan lama juga tidak dapat menikmati keuntungan sebagai seorang pembisnis yang menerapkan kejujuran.”³⁶

Adapun yang di ungkap oleh bapak Osiruddin:

“Saya sering membeli telur ayam di sana mas dari peternakan Bapak Hariyanto karena tempatnya tidak terlalu jauh dari rumah dan bisa memilih sendiri telur yang di inginkan. dan jika dibandingkan dengan harga pasar harganya jauh lebih murah jika sampai satu tril telur.”³⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Sura:

“Saya sering membeli telur di peternakan tersebut mas. alhamdulillah selama saya membeli telur ayam disana tidak pernah kecewa tidak pernah menemukan kecacatan karena pemilik maupun karyawannya memberikan telur yang bagus bagus semua.”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Sura dan bapak Osiruddin selaku konsumen menyatakan bahwa pemilik selalu jujur dalam memberikan kualitas yang baik dalam setiap pembelian telur ayamnya.

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

³⁸ Ibid.

2. Faktor Penghambat

a. Modal

Modal merupakan kunci dari sebuah usaha dimana modal ini akan mempengaruhi terhadap usaha tersebut karena besar kecilnya modal akan menentukan juga seberapa besar usaha itu dijalankan. Setiap pengusaha tujuan utamanya adalah mengoptimalkan modalnya sehingga bisnis yang di jalankan lancar.

“Untuk modal pertama saya meminjam uang pada bank mas, besarnya modal yang diperlukan dalam mendirikan maupun menjalankan usaha ayam petelur ini besar baik dari harga kayu yang mahal. Untuk kandang yang paling timur saja ini mencapai 70.000.000.00 juta mas maas, itupun masih harus beli kandang DOC atau kandang yang terbuat dari bambu yg berbentuk kotak, dan ayam sekitar 1900 ekor yang berkisaran harga 144.000.000 juta dan menambah kandang yang sebelah barat, untuk biayanya sendiri tidak selisih jauh dengan kandang yang sebelah timur terlebih kapasitas ayamnya sama, oleh karena itu dengan modal yang besar seperti itu banyak tanggungan bank yang saya harus bayar setiap bulannya, untuk itu saya sangat mengoptimalkan pendapatan maupun pengeluaran saya, untuk itu mengapa saya mendirikan peternakan ayam sini, kembali lagi masalah modal yang minim sehingga mau tidak mau saya harus membangunnya disini disekitar masyarakat. Seperti yang saya sampaikan kalau lahan yang saya miliki atau yang orang tua saya wariskan kepada saya, jadi jika di haruskan memilih tempat yang jauh dari pemukiman sepertinya itu sulit dari factor modal terus efisiensi tempat maupun waktu.”³⁹

Berdasarkan wawancara dengan pemilik peternakan menyatakan untuk modal mendirikan kadang maupun ayam, pemilik meminjam uang pada bank karena modal pada usaha tersebut sangat besar, selain itu yang menjadikan beliau mendirikan kandang ayamnya di tengah pemukiman yaitu karena faktor serta efisiensi tempat

³⁹ ibdi

maupun waktu. Hal yang sama juga di sampaikan oleh bapak Salman sebagai karyawan peternakan:

“Iya mas modal usaha ayam petelur memang besar terutama pada pembuatan kandang terlebih biaya tukang maupun kayu yang mahal, kalau untuk pendirian kandang di tempat tersebut karena memang itu tanah warisan bapak hariyanto dan memang untuk tempatnya mudah dijangkau dan lebih menghemat pengeluaran”⁴⁰

Hal yang sama juga di sampaikan ibu Sus sebagai karyawan peternakan:

“Ia mas yang saya dengar dari bapak hariyanto untuk modal mendirikan kandang ini besar tapi untuk nominalnya saya kurang tahu, tapi kalau pendirian kandang mengapa disini selain tempatnya srategis atau mudah di jangkau juga hemat biaya mas kalau sewa tempat dengan luas seperti ini untuk satu-tahunnya bisa 10 juta mas ditambah biaya operasioanal akan bertambah pula karena jauh.”⁴¹

Dari hasil wawancara dengan pemilik maupun dengan karyawannya dalam usaha ayam petelur modal yang di perlukan sangat besar baik untuk Pembangunan kandang maupun untuk pembelian ayam, sedangakn untuk pendirian kandang di tengah pemukiman dikarenakan efesiensi biaya serta waktu dalam biaya meminimalisir operasional

b. Keuntungan

Keuntungan hanya dapat diperoleh dengan tindakan atau usaha (ikhtiar) manusia, namun dalam usaha atau ikhtiar bermacam-macam yang dilakukan

Seperti yang disampaikan oleh bapak Horiyanto:

⁴⁰ ibdi

⁴¹ lbdi

“Untuk keuntungan dari hasil peternakan ayam ini ya ada mas, tergantung dari harga telur dan pakannya kalau pakan harga pakan tidak naik terus harga telur kisaran 30 ribu perkg maka untuk 1000 ayam berkisaran 250 ribu perhari, untuk perawatan baik Kesehatan ayam amaupun kandang biasanya sata di bantu oleh karyawan saya, untuk pertama pemeliharaan ayam saya biasanya memanggil dokter hewan mas untuk vaksin kalau sekarang saya sudah bisa sendiri. Alhamdulillah ayam disini bisa bertelur hingga dua tahun lebih karena perawatannya saya tahu untuk meminimalisir bau kotoran saya menggunakan (ammotrol) untuk obat lalat menggunakan obat (toxilat).”⁴²

Berdasarkan wawancara dengan pemilik peternakan keuntungan yang di peroleh dari hasil usaha ayam petelur untuk 1000 ekor ayam yaitu 250 perhari dan untuk perawatan pemilik pemilik menggunakan ammotrol untuk penghilang bau kotoran sedangkan untuk obat lalat menggunakan toxilat dan di dibantu karyawan. Beda halnya dengan yang disampaikan oleh Ibu Firda:

“Kalau untuk perawatan ayam menurut saya kurang mas, karena sama seperti yang mas rasakan bau menyengat kotoran ayam sampai kesini, terlebih saat zduhur padahal yang saya tahu keuntungan usaha telur itu besar, entah memang karena pemilik tidak tahu yang saya rasakan atau memang kurangnya tanggung jawab dari pemilik saya juga kurang tahu. sebagai pelaku usaha terlebih di bidang peternakan seperti ayam, untuk sekedar obat lalat maupun serangga belum ada pemberiaan dari pemilik usaha mungkin menurut saya pemilik terlalu mengejar keuntungan mas sehingga kurang memperhatikan dampak yang dirasakan oleh warga sekitar seperti saya ini mas”.⁴³

Berdasarkan wawancara dengan ibu Firda menjelaskan bahwa untuk perawatan ayam yang dilakukan oleh pemilik masih kurang optimal dan bau kotoran ayam yang menyengat juga dirasakan oleh Ibu Firda serta masih belum adanya obat-obatan yang

⁴² Ibid.

⁴³ Ibid.

di berikan pemilik kepada masyarakat di sekitar peternakan karena terlalu mengejar keuntungan.

Hal yang sama juga di ungkap oleh Ibu Sura;

“Iya mas, yang saya ingat belum pernah pemilik memberikan obat-obatan ataupun semacamnya kepada saya maupun keluarga saya dari semenjak pendirian usaha sampai sekarang”⁴⁴

Sama dengan yang di ungkapkan oleh ibu Firda dan ibu Sura menjelaskan bahwa pemilik usaha belum pernah sama sekali memberikan obat-obatan maupun semacamnya serta masih kurangnya perawatan terhadap kandang maupun ayam sehingga menimbulkan bau kotoran ayam.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data lalu menjabarkan sesuai dengan yang dihasilkan dari lapangan langsung, sehingga peneliti mendapatkan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa diungkapkan dalam bentuk tulisan sesuai dengan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan

Dalam temuan penelitian yang di dapat secara langsung dilapangan sesuai dengan fokus yang pertama:

- a. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja sudah mengimplementasikan prinsip falah (kesuksesan dunia dan akhirat)

⁴⁴ Ibid.

- b. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja sudah mengimplementasikan prinsip maslahat (manfaat dunia dan akhirat)
- c. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja sudah mengimplementasikan prinsip *unity* (persatuan)
- d. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja sudah mengimplementasikan prinsip *equilibrium* (keseimbangan/keadilan)
- e. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja sudah mengimplementasikan prinsip), *fre will* (bebas berkehendak/ikhtiar)
- f. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja belum mengimplementasikan prinsip *responsibility* (bertanggung jawab),
- g. Pemilik peternakan ayam ras petelur di Desa Tlonto Raja belum mengimplementasikan prinsip ikhsan (berbuat baik)..

2. Factor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan?

Dalam temuan penelitian yang di dapat secara langsung dilapangan sesuai dengan fokus yang kedua:

- 1. Faktor pendukung penerapan etika bisnis Islam
 - a. kejujuran (kualiatas telur)
- 2. Faktor penghambat penerapan etika bisnis Islam
 - a. Modal
 - b. Keuntungan

C. Pembahasan

Berdasarkan peneliti yang didapat dari data di lapangan secara langsung, maka peneliti dapat beberapa hal temuan penelitian. Beberapata temuan penelitian dapapt di uraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

a. Falah (Kesuksesan Dunia Dan Akhirat)

Falah merupakan mencapai kesejahteraan atau kesuksesan dalam semua aspek kehidupan, baik dunia maupun akhirat. Tujuan akhir setiap pelaksanaan ekonomi dan bisnis adalah sebagaimana tujuan dari syariat itu sendiri yaitu (maqashid asy syari'ah) serta mengantarkan kepada pencapaian kebahagiaan di dunia dan akhirat, dengan demikian, pengejaran sarana material di dunia dapat dimaksimalkan guna memaksimalkan pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT dengan lebih sempurna. Hal ini berdasarkan wawancara kepada pemilik maupun karyawan yaitu untuk memenuhi kebutuhan/tanggung jawab terhadap keluarga, menafkahi anak dan istri serta kebutuhan lainnya, tanggung jawab terhadap tuhan kelak di akhirat. karena sejatinya harta merupakan sarana ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan terpenuhinya kecukupan akan harta dunia tentu pelaksanaan ibadah yang harus di tunjang dengan harta seperti menafkahi (anak dan istri) maupun menyekolahkan (anak) akan terlaksana dan akan mengantarkan kepada pelaku usaha tersebut untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhiratnya.

b. Maslahat (Manfaat Dunia Dan Akhirat)

Maslahat merupakan keputusan seorang pelaku ekonomi Islam untuk menyeimbangkan insentif material dan non material dalam kegiatan ekonomi (kemanfaatan duniawi dan keberkahan untuk akhirat).⁴⁵ Tujuan dalam kemaslahatan disini bisa dikaitkan dengan masalah dalam peternakan, Sebagaimana telah dijelaskan bahwa kandungan masalah terdiri dari manfaat dan berkah. Demikian pula dalam peternakan ayam petelur pemilik juga mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya.

Hal ini berdasarkan temuan peneliti pada usaha peternakan ayam petelur yaitu pemilik peternakan memberikan mafaat terhadap warga sekitar, baik dari harga telur maupun harga ayam (afkir) lebih murah dan kotoran yang mudah di dapat untuk dijadikan pupuk, serta memberikan pekerjaan sampingan terhadap warga sekitar. Kaitan dengan manfaat duniawi bagi peternak yaitu kebutuhan ekonomi yang terpenuhi sehingga peternak mampu menyekolahkan ketiga anaknya, sedangkan untuk akhirat yaitu mengumpulkan pahala di dunia dari tindakan baik yang dilakukan pemilik kepada masyarakat maupun keluarga akan memberikan manfaat baik pula di dunia maupun di akhirat kelak.

c. Unity (Persatuan)

Prinsip kesatuan atau juga tauhid berasal dari kata *ahad* dan *wahid* yang artinya satu. Kata *ahad* dan *wahid* merupakan nama Allah SWT yang menunjukkan

⁴⁵ Ibid.

keesaannya, Selain itu juga dapat diartikan sebagai seorang makhluk yang harus benar-benar tunduk, patuh dan berserah diri sepenuhnya atas apa yang menjadi kehendaknya. Sedangkan bentuk mengimplementasikan pemilik dari prinsip kesatuan adalah berupa ketakwaan diri yang dilakukan oleh pemilik peternakan.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti kepada pemilik maupun warga sekitar peternakan bahwa bahwa Bapak Horiyanto tetap berusaha meskipun telah beberapa kali mengalami ujian yang pertama yaitu mengalami kecelakaan pada 2014 yang mengharuskan untuk menjual semua ayam-ayamnya, namun mencoba bangkit kembali sehingga pada tahun 2016 pemilik mengisi kandang yang kosong serta menambah kandang baru disisi baratnya kandang yang lama. Dan pada 2020 akhir, pemilik kembali mengalami ujian yaitu penurunan harga telur dimana harga pakan yang melambung tinggi sedangkan harga telur murah dan masyarakat sedikit yang membeli.

Kesatuan atau keyakinan bahwa Allah SWT yang menentukan rezeki untuk segenap makhluknya dan dia pulalah yang akan membimbing setiap insan yang percaya kepadanya ke arah keberhasilan, menyadarkan manusia bahwa mereka hanyalah seseorang yang diberikan amanah oleh Allah untuk dapat mengelola alam semesta ini. Maka menjadi suatu kewajiban bagi manusia untuk bekerja bertebaran di bumi ini untuk mencari rezekinya. Dalam perspektif etika bisnis Islam pemilik usaha peternakan sudah menerapkan prinsip kesatuan seperti halnya mengimplementasikan prinsip kesatuan tersebut. Hal ini berdasarkan wawancara yaitu pemilik menjaga hubungan vertikal dan

horizontal yaitu hubungan dengan Allah SWT dengan cara beribadah dan berdoa (slametan) setiap malam jumat sedangkan hubungan horizontal dengan cara menjaga hubungan baik dengan sesama manusia dengan bersedekah (perkat) kepada masyarakat sekitar peternakan ayam.

d. Keseimbangan (Keadilan/Equilibrium)

Keseimbangan merupakan salah satu prinsip dasar dalam Islam. Dalam bisnis, prinsip ini mengajarkan bahwa setiap orang harus diperlakukan dengan adil dan setara dalam segala aspek. Pelaku bisnis harus memperhatikan kepentingan secara adil dan disesuaikan dengan kriteria rasional. Selain itu juga mengharuskan seseorang agar dalam menjalankan suatu bisnis harus memperlakukan relasi internal dan eksternal secara sama dan memberikan hak mereka masing-masing.

Dalam perspektif etika bisnis Islam pemilik sudah melakukan prinsip keadilan terhadap masyarakat maupun konsumen. Hal tersebut berdasarkan dari temuan peneliti yaitu timbangan telur yang di gunakan bapak Horiyanto berkisar waktu 1 tahunan lebih untuk tetap menjaga hasil timbangan yang tepat dan sesuai. Sebelum menggunakan Bapak Horiyanto juga mencocokkan dengan Kalibrasi petunjuk pabrik, serta tes berat standar hasil pengukuran yang sesuai dengan berat yang seharusnya. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh yang disampaikan Ibu Suhenih yang menyatakan timbangan yang dilakukan oleh pemilik peternakan yaitu menggunakan timbangan digital yang yang tidak bisa utuk dikurangi. Serta menurut Ibu Surahma dan Bapak Osiruddin yakin terhadap timbangan yg dilakukan oleh pemilik peternakan. Karena dulunya menimbang kembali telur yang di beli dengan timbangan lain dan takarannya

sama atau sesuai dengan yang di jual oleh pemilik peternakan kepada konsumennya. Prinsip keseimbangan itu merupakan keadilan yang dirasakan oleh masyarakat maupun konsumen, dimana tidak ada pihak manapun yang merasa dirugikan, Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan warga sekitar menunjukkan bahwa usaha peternakan tersebut sudah memenuhi prinsip keseimbangan/keadilan.

e. Prinsip Kehendak Bebas (Ikhtiar /Free Will)

Kehendak bebas dalam bisnis merujuk pada kemampuan individu atau entitas bisnis untuk membuat keputusan secara independen tanpa campur tangan atau paksaan dari pihak lain. Ini mencakup kemampuan untuk memilih strategi bisnis, mengelola sumber daya, menetapkan harga, dan menangani aspek lain dari operasi bisnis tanpa adanya tekanan eksternal yang signifikan sehingga mendorong manusia untuk berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

Penerapan prinsip kehendak bebas sudah dilakukan oleh pemilik peternakan hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik peternakan serta karyawannya yang mengatakan bahwa pemilik memanfaatkan lahan kosong miliknya, kedua memilih tempat yang mudah di jangkau, ketiga yaitu memperhatikan tempat yang didirikan peternakan sudah memenuhi kreteria yang tepat seperti akses air bisa dijangkau, mudah dalam pengontrol ayam-ayamnya dari gangguan predator serta mudah dalam penjualan telur karena akses yang langsung dengan masyarakat.

f. Prinsip Tanggung Jawab (Responsibility)

Prinsip tanggung jawab merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh pengusaha sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan

sekitar dimana usaha itu berada. Setelah melaksanakan segala aktivitas bisnis dengan berbagai bentuk kebebasan. bukan berarti semuanya selesai saat tujuan yang dikehendaki tercapai, atau ketika sudah mendapatkan keuntungan. Semua itu perlu adanya pertanggung jawaban atas apa yang dilakukan oleh pemilik peternakan. Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi seorang pengusaha dalam bisnis telur harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa bisnisnya mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku. Ini mencakup memperoleh semua perizinan yang diperlukan dari otoritas yang berwenang sebelum memulai operasi bisnis maupun memperoleh perizinan masyarakat yang sesuai sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar bisnis.

Penerapan prinsip tanggung jawab belum sepenuhnya dilakukan oleh pemilik peternakan. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada warga sekitar peternakan yaitu yang dimintai izin oleh pemilik hanya beberapa orang saja sekitar 3 orang dalam persetujuan pembangunan kandang. Hal tersebut menimbulkan kecemburuan pada warga sekitar dan menurut warga hal tersebut tidaklah bertanggung jawab karena tidak adanya konfirmasi kepada warga lain yang sama-sama dekat dengan peternakan serta terkena dampak. Selain itu pemilik juga belum pernah sama sekali memberikan obat-obatan serangga maupun perekat lalat yang di butuhkan oleh masyarakat guna mengurangi lalat yang beterbangan yang dapat mengganggu ketentraman warga, akan tetapi pengobatan dan penyemprotan obat lalat tersebut dilakukan di kandang maupun dirumah pemilik saja.

g. Ikhsan (Berbuat Baik).

Prinsip ihsan menghendaki seseorang dalam usaha dengan tidak mengabaikan keadaan masyarakat di sekitarnya. Hal ini tentunya akan mengarah kepada nilai-nilai kebersamaan dan kestabilan di dalam masyarakat akan termuat dalam prinsip ihsan ini. Sehingga terciptalah kesejahteraan dalam Islam. Prinsip ini mengajarkan untuk melakukan perbuatan yang dapat mendatangkan manfaat kepada orang lain, tanpa harus ada aturan yang mewajibkan atau diperintahkan untuk melakukan perbuatan itu, atau dalam istilah lainnya adalah berdo'a maupun berbuat baik karena merasa Allah selalu melihat apa yang kita kerjakan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada warga sekitar peternakan ihsan memang dilakukan oleh pemilik namun tidak secara maksimal hal tersebut disampaikan oleh ibu Ratanami maupun ibu Suhenih yang menyatakan bahwa pemberian telur kepada keduanya adalah telur yang pecah serta pemberian tersebut hanya dilakukan pada waktu awal pedirian, untuk sekarang telur yang pecahpun di jual dengan harga yang lebih murah.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

1. Faktor Pendukung

a. Jujur (Kualitas Telur)

Kejujuran dalam bisnis merupakan prinsip fundamental yang sangat ditekankan. Islam menempatkan, kejujuran, dan transparansi sebagai nilai-nilai utama dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas bisnis. Kejujuran merupakan nilai inti dalam bisnis yang tidak hanya penting untuk menjaga integritas, tetapi juga

membangun kepercayaan dengan pelanggan, dan masyarakat secara umum. Kejujuran tersebut merupakan fondasi bisnis yang kuat untuk membangun hubungan yang sehat, berkelanjutan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dan observasi kepada ibu Sura dan bapak Osiruddin yang mengatakan sering membeli telur ayam dari peternakan Bapak Hariyanto serta bisa memilih sendiri telur yang di inginkan. dan jika dibandingkan dengan harga pasar harganya jauh lebih murah begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Horiyanto Kejujuran merupakan kunci sukses dalam bisnis meski terkadang berbohong mendatangkan keuntungan yang besar namun bisnis yang diawali dengan kebohongan tidak bertahan lama juga tidak dapat menikmati keuntungan sebagai sebagai seorang pembisnis yang menerapkan kejujuran. Memprioritaskan kejujuran, bisnis dapat menciptakan reputasi yang kuat dan akan membangun reputasi yang baik, Bisnis telur yang tidak jujur dapat menciptakan ketidakpercayaan dalam industri secara keseluruhan serta tidak akan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dan mendapatkan ridha Allah SWT

2. Faktor Penghambat

a. Modal

Modal dalam usaha merupakan salah satu aspek penting yang menjadi pondasi bagi keberlangsungan bisnis. Modal ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti modal sendiri (ekuitas), pinjaman bank (hutang). Pentingnya modal dalam usaha terutama terlihat dalam kemampuannya untuk mendukung operasional sehari-hari, membiayai pertumbuhan, dan menghadapi tantangan finansial yang mungkin timbul.

Pengelolaan modal yang efektif menjadi kunci dalam menjaga kesehatan finansial perusahaan serta memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Penting juga untuk diingat bahwa penggunaan modal haruslah bijaksana hal tersebut yang kemudian menjadi faktor penghambat pengimplementasian etika bisnis Islam pada peternakan ayam di Desa Tlontoraja Pasean Pamekasan yang didasarkan pada hasil wawancara kepada Ibu Rus yang menyampaikan Pembangunan kandang di dekat pemukiman karena tempatnya strategis atau mudah di jangkau juga hemat biaya dibanding dengan sewa tempat lain dengan luas seperti sekarang untuk satu-tahunnya bisa 10 juta. Hal tersebut juga di perkuat oleh penyampayan Bapak Horiyanto yaitu karena tempatnya mudah dijangkau dan lebih menghemat pengeluaran.

b. Keuntungan

Keuntungan dalam bisnis sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Dengan manajemen yang baik dan strategi yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan. Keuntungan dalam bisnis Islam tidak hanya mencakup aspek finansial semata, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan etika serta memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar. Keuntungan tersebut kemudian juga menjadi faktor penghambat pengimplementasian etika bisnis Islam pada peternakan ayam di Desa Tlontora Pasean Pamekasan yaitu pemilik mencari keuntungan sehingga mengabaikan hak-hak orang lain atau warga sekitar peternakan. Hal tersebut didasarkan pada wawancara peneliti dengan ibu Suhenih maupun ibu Farida yang mengatakan bahwa pemilik belum sama

sekali memberikan obat-obatan maupun perekat lalat kepada warga yang terkena dampak usahanya serta perawatan ayam yang kurang efektif juga menimbulkan bau yang menyengat.

